

## Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Minat Membaca (Studi Pada Siswa Kelas V MI Arrohmah Bekasi)

Ropiatul Hasanah<sup>1</sup>, Astuti Samosir<sup>2</sup>, Adi Permana<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

✉ [rofiatulhasanah2929@gmail.com](mailto:rofiatulhasanah2929@gmail.com)

---

### ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of reading interest on the descriptive writing skills of fifth-grade students at MI Arrohmah Bekasi. The background of this research stems from the low writing skills of students, which are largely influenced by their lack of interest in reading. Reading plays an essential role in enriching vocabulary, broadening knowledge, and enhancing students' imagination. With a higher interest in reading, students are expected to compose descriptive texts more comprehensively, clearly, and engagingly. This research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design, specifically the Post-Test Only Control Group Design type. The population comprised all fifth-grade students of MI Arrohmah Bekasi totaling 110 students, and the sample consisted of 44 students selected through simple random sampling. The research instruments included a reading interest questionnaire and a descriptive writing skills test. The data analysis results revealed a positive and significant effect of reading interest on students' descriptive writing skills. The hypothesis test using the t-test produced a t-value of 3.79, which is greater than the t-table value of 2.009 at a 0.05 significance level. These findings indicate that increasing reading interest contributes to improving students' descriptive writing ability. This study recommends that teachers integrate reading literacy programs into Indonesian language learning as a strategy to enhance students' writing skills.

**Keywords:** Reading Interest, Writing Skills, Descriptive Text, Elementary School Students.

---

### Citation (APA Style):

Hasanah, R., Samosir, A. ., & Permana, A. . Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Minat Membaca (Studi Pada Siswa Kelas V MI Arrohmah Bekasi). *Jurnal Pendidikan Impola*, 37–42.

### Doi:

<https://doi.org/10.70047/jpi.v2i2.171>

---

## 1. PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa, khususnya menulis, merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Menulis tidak hanya berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan sistematis. Salah satu jenis teks yang harus dikuasai siswa sekolah dasar adalah teks deskripsi. Teks deskripsi menuntut siswa untuk mampu menggambarkan suatu objek, tempat, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca dapat membayangkan dengan jelas apa yang dimaksud. Namun, pada kenyataannya, kemampuan menulis teks deskripsi siswa di sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur, logis, dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi rendahnya kemampuan menulis siswa adalah kurangnya minat membaca. Minat membaca merupakan dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan membaca secara sukarela dan penuh kesadaran. Siswa dengan minat membaca yang tinggi cenderung memiliki kosakata yang lebih kaya, pengetahuan yang lebih luas, serta kemampuan imajinasi yang lebih baik. Hal ini dapat menjadi modal penting dalam proses menulis, khususnya dalam menyusun teks deskripsi yang membutuhkan penggambaran rinci dan menarik. Sebaliknya, siswa dengan minat membaca yang rendah sering kali menghadapi kendala dalam menemukan ide, memilih kata yang tepat, serta menyusun kalimat yang efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal di MI Arrohmah Bekasi, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas V menunjukkan rendahnya kemampuan menulis teks deskripsi. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyebutkan bahwa siswa sering kesulitan dalam menggambarkan objek dengan detail dan cenderung membuat tulisan yang kurang lengkap serta tidak runtut. Selain itu, hasil wawancara dengan beberapa guru menunjukkan bahwa minat membaca siswa juga masih rendah. Banyak siswa yang enggan membaca buku di luar jam pelajaran, dan lebih tertarik pada aktivitas bermain gadget atau media sosial. Situasi ini tentu menjadi tantangan bagi pendidik untuk menemukan strategi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa, baik membaca maupun menulis.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung adanya hubungan antara minat membaca dan kemampuan menulis. Sundari et al. (2023) menemukan bahwa minat baca siswa secara signifikan berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks deskriptif di tingkat sekolah menengah pertama. Penelitian lain oleh Wulandari et al. (2024) juga menyebutkan adanya korelasi positif antara kebiasaan membaca dengan kemampuan menulis deskripsi pada siswa sekolah dasar. Penelitian-penelitian tersebut memperkuat asumsi bahwa peningkatan minat membaca dapat berdampak positif pada kemampuan menulis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas V MI Arrohmah Bekasi. Dengan memahami hubungan antara kedua variabel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan literasi siswa, baik melalui program-program membaca maupun kegiatan menulis yang inovatif.

Penelitian ini menjadi penting mengingat kemampuan menulis adalah keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini sebagai bekal untuk jenjang pendidikan berikutnya. Jika siswa terbiasa membaca, mereka akan lebih mudah mengembangkan ide dan menyusunnya dalam bentuk tulisan yang baik. Oleh karena itu, menciptakan budaya membaca di lingkungan sekolah merupakan langkah strategis yang harus didukung oleh semua pihak, baik guru, orang tua, maupun masyarakat

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi-experimental design). Desain penelitian yang diterapkan adalah Post-Test Only Control Group Design, yang melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan (pemberian materi bacaan untuk meningkatkan minat membaca) dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan tersebut.

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Arrohmah Bekasi yang berlokasi di Jl. Tatat Markim No. 3, Kp. Selang Bulak, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Oktober 2024 hingga Januari 2025.

### 2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V MI Arrohmah Bekasi tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 110 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik simple random sampling, sehingga diperoleh 44 siswa sebagai sampel penelitian. Sampel tersebut dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

### 3. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu: eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 3.2**  
**Post-Test Only Control Group Design**

Kelompok	Perlakuan	Pengukuran (Post-Test)
Eksperimen	X	O <sub>1</sub>
Kontrol	-	O <sub>2</sub>

Sumber : Sugiono (2017)

- Variabel bebas (X): Minat Membaca
- Variabel terikat (Y): Kemampuan Menulis Teks Deskripsi

### 4. Instrumen Penelitian

- a) Instrumen penelitian yang digunakan adalah: Angket Minat Membaca untuk mengukur tingkat minat membaca siswa. Angket ini terdiri dari 37 butir pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.
- b) Tes Menulis Teks Deskripsi, berupa tugas menulis teks deskriptif dengan topik tertentu untuk menilai kemampuan menulis siswa. Penilaian dilakukan dengan menggunakan rubrik yang mencakup aspek isi, struktur teks, tata bahasa, kosakata, dan ejaan.

### 5. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua tahap, yaitu penyebaran angket minat membaca kepada siswa dan pelaksanaan tes menulis teks deskripsi setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen.

### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik parametrik.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

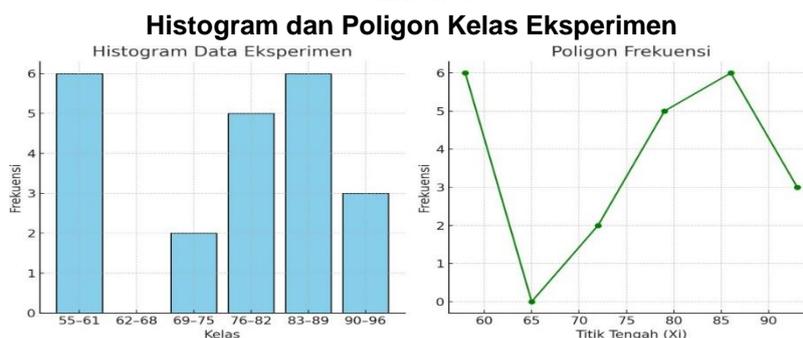
### Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat membaca terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V di MI Arrohmah Bekasi. Data diperoleh dari hasil tes kemampuan menulis teks deskripsi yang dilakukan setelah perlakuan pada kelompok eksperimen dan tanpa perlakuan pada kelompok kontrol.

#### 1. Hasil Analisis Deskriptif

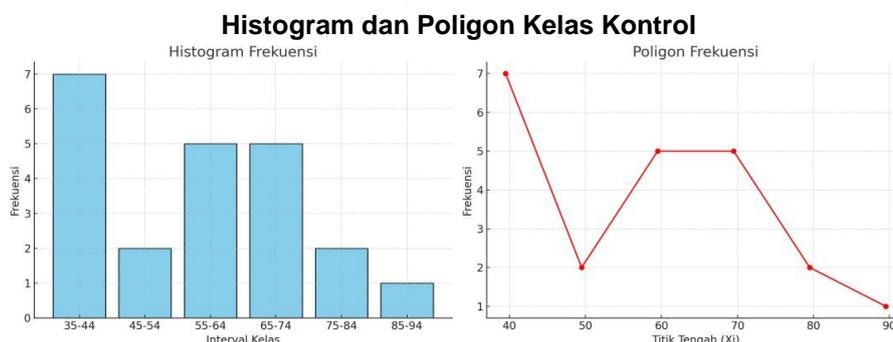
Perolehan nilai pada kelas eksperimen terendah berada di angka 55 dan nilai tertinggi berada di angka 93. Nilai posttest siswa kelas eksperimen dengan frekuensi tertinggi berada di kelas lima dengan batas bawah 55 dan batas atas 61 sebanyak 6 siswa.

**Gambar 1**



Perolehan nilai pada kelas kontrol terendah berada di angka 35 dan nilai tertinggi berada di angka 93. Nilai posttest siswa kelas eksperimen dengan frekuensi tertinggi berada di kelas lima dengan batas bawah 35 dan batas atas 44 sebanyak 7 siswa.

**Gambar 2**



#### 2. Hasil Uji Persyarat data

##### a. Uji normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan melakukan pengujian terhadap normal atau tidaknya data yang akan dianalisis. Uji normalitas terhadap data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi - Kuadrat.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

Interval Kelas	Fo	Tepi Kelas	Zi	f(z)	Li	fg	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
55 - 61	6	54.5-61.5	-1.53	0.063	0.000	1.4	1.51
69-75	2	68.5-75.5	-0.36	0.359	0.207	4.6	1.47
76-82	5	75.5-82.5	0.36	0.640	0.281	6.2	0.23
83-89	6	82.5-89.5	1.53	0.936	0.296	6.5	0.04
90-96	3	89.5-96.5	2.2	0.986	0.050	1.1	3.13
$\Sigma$	22					$\chi^2_{hitung}$	6,38

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\chi^2_{hitung} = 6,38$ . Sedangkan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = 5 - 1 = 4$ ) adalah 9,49. Karena  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi berdistribusi normal.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Interval Kelas	Fo	Tepi Kelas	Zi	f(z)	Li	fg	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
35-44	7	34.5-44.5	-1.55	0.060	0.060	1.3	24.36
45-54	2	44.5-54.5	-0.78	0.218	0.158	3.5	0.64
55-64	5	54.5-64.5	-0.02	0.492	0.274	6.0	0.17
65-74	5	64.5-74.5	0.72	0.764	0.272	6.0	0.17
75-84	2	74.5-84.5	1.47	0.929	0.165	3.6	0.71
$\Sigma$	22					$\chi^2_{hitung}$	26,08

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $\chi^2_{hitung} = 26,08$ . Sedangkan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk = 6 - 1 = 5$ ) adalah 11,07. Karena  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua data antara data kelas eksperimen dan kontrol merupakan data yang homogen atau tidak, sehingga diperlukan varians masing-masing kelas yang sudah dilakukan. Langkah pengujiannya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{157.23}{138.16} = 1.138$$

Hasil analisis homogenitas dengan menggunakan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh bahwa harga  $F_h = 1,138$  lebih kecil dari harga  $F_t = 2,08$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut memiliki variansi yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data dua kelompok sampel, atau membandingkan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Maka, dengan ini dilakukan uji hipotesis komparasi dengan Uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{S_p^2 \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{76,45 - 57,68}{\sqrt{147,69 \left( \frac{1}{22} + \frac{1}{22} \right)}} = \frac{18,77}{\sqrt{147,69 \cdot \frac{2}{22}}} = \frac{18,77}{\sqrt{13,426}} \approx \frac{18,77}{3,66} \approx 5,13$$

jika thitung > ttabel : maka disimpulkan terdapat Pengaruh Minat Membaca terhadap Kemampuan Menulis teks deskripsi siswa/siswi Kelas V SD di MI Arrohmah Bekasi.

Jika thitung < ttabel : maka disimpulkan tidak terdapat Pengaruh Minat Membaca terhadap Kemampuan Menulis teks deskripsi siswa/siswi Kelas V SD di MI Arrohmah Bekasi.

Menentukan nilai ttabel distribusi t untuk  $\alpha=0,05$  dan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 42$  diperoleh nilai ttabel 2,02. Karena thitung > ttabel maka disimpulkan terdapat Pengaruh Minat Membaca terhadap Kemampuan Menulis teks deskripsi siswa/siswi Kelas V SD di MI Arrohmah Bekasi.

**Pembahasan**

Hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa minat membaca memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi. Siswa dengan minat membaca tinggi cenderung lebih kaya kosakata, lebih mampu memahami struktur teks, serta lebih terampil dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Langkah awal dalam memahami hubungan antara minat membaca dan kemampuan menulis teks deskripsi adalah dengan mengkaji data deskriptif serta hasil uji asumsi statistik yang digunakan sebagai dasar analisis selanjutnya. Pada kelompok eksperimen, nilai-nilai statistik deskriptif diperoleh sebagai berikut: Rata-rata (mean): 76,45, Median: 80, Modus: 83, Simpangan baku (S): 12,54 dan Varians ( $S^2$ ): 157,23. Sedangkan untuk kelompok kontrol, hasilnya adalah: Rata-rata (mean): 57,68, Median: 58, Modus: 39,5, Simpangan baku (S): 11,75 dan Varians ( $S^2$ ): 138,16.

Dari data tersebut tampak bahwa kelompok eksperimen memiliki nilai pusat (mean, median, dan modus) yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang mengindikasikan bahwa siswa dalam kelompok eksperimen memiliki kemampuan menulis teks deskripsi yang lebih baik. Selain itu, simpangan baku dan varians yang relatif serupa menunjukkan penyebaran nilai yang tidak jauh berbeda antara dua kelompok.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas data menggunakan metode Chi-Kuadrat. Hasil menunjukkan bahwa: Data kelompok eksperimen berdistribusi normal, karena nilai  $\chi^2_{hitung} = 6,38 < \chi^2_{tabel} = 9,49$ . Data kelompok kontrol tidak berdistribusi normal, dengan  $\chi^2_{hitung} = 26,08 > \chi^2_{tabel} = 11,07$ . Untuk memastikan kesamaan varians, dilakukan uji homogenitas menggunakan Uji F. Diperoleh Fhitung = 1,138, sedangkan Ftabel = 2,08 pada taraf signifikansi 0,05. Karena Fhitung < Ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t dua sampel independen.

Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara minat membaca terhadap kemampuan menulis. Hasil menunjukkan nilai Thitung = 5,13 lebih besar dari Ttabel = 2,02, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan minat membaca terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V MI Arrohmah Bekasi.

Faktor lain yang mendukung hasil ini adalah adanya strategi pembelajaran yang diterapkan di kelompok eksperimen, seperti membaca buku secara bergilir dan berdiskusi tentang isi bacaan. Strategi ini tidak hanya meningkatkan minat membaca, tetapi juga memberikan siswa inspirasi dalam menulis teks deskripsi yang lebih detail dan menarik.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa yang jarang membaca lebih kesulitan dalam menemukan ide, menyusun kalimat, dan menggunakan kosakata yang variatif. Hal ini membuktikan bahwa rendahnya minat membaca menjadi salah satu penyebab utama lemahnya kemampuan menulis siswa.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Arrohmah Bekasi, dapat disimpulkan bahwa minat membaca memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas V. Siswa dengan tingkat minat membaca yang tinggi menunjukkan kemampuan menulis yang lebih baik, ditandai dengan penggunaan kosakata yang lebih beragam, penyusunan kalimat yang lebih efektif, serta struktur teks yang lebih terorganisasi. Hasil analisis data melalui uji-t membuktikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dengan t-hitung sebesar 3,79 yang lebih besar dari t-tabel sebesar 2,009 pada taraf signifikansi 5%.

Minat membaca terbukti menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan keterampilan menulis, karena melalui aktivitas membaca siswa memperoleh wawasan, inspirasi, dan ide-ide baru yang dapat dituangkan dalam tulisan. Membaca juga memperkaya perbendaharaan kosakata, melatih siswa memahami berbagai gaya bahasa, serta membantu mereka menyusun paragraf secara logis dan koheren. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa kebiasaan membaca berdampak positif pada perkembangan kemampuan menulis, khususnya dalam menyusun teks deskripsi yang menuntut kejelasan penggambaran suatu objek atau peristiwa.

Dengan demikian, meningkatkan minat membaca siswa merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan oleh semua pihak, baik guru, orang tua, maupun sekolah. Penerapan program-program literasi seperti membaca rutin, diskusi buku, dan penyediaan akses bacaan yang menarik di lingkungan sekolah sangat dianjurkan untuk mendukung pengembangan kemampuan menulis siswa sejak dini. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis bagi dunia pendidikan sebagai dasar pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih inovatif dan efektif.

#### 5. REFERENCES

- Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). Peran kompetensi sosial guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa (sebuah keharusan yang tak bisa ditawar). *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 513-519.
- Afriani, M. A., Harjono, H. S., & Rustam, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Materi Menulis Teks Deskripsi. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 52-61.
- Alpian, A., & Ruwaida, H. (2022). Pengoptimalan peran perpustakaan sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1610-1617.
- Ama, R. G. T. (2020). Membangun minat baca pada siswa sekolah dasar.
- Anita, F. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cooperative Integrated Reading and Compositi (CIRC) dan Minat Baca Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangkinang. *GERAM: Gerakan Aktif Menulis*, 8(2), 18-26.
- Apriliani, D., Adya Pribadi, R., & Jamaludin, U. (2023). Analisis Minat Baca Siswa Kelas 4A SDN Purut Kota Serang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*.